

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan siswa kelas XI SMK Analis Kesehatan Ditkesad Jakarta dalam membuat kalimat bahasa Mandarin ditinjau dari aspek tata bahasa dan diksi. Penelitian ini mengabaikan kesalahan penulisan aksara *Han*. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa kesalahan yang dilakukan pada tataran tata bahasa dikarenakan kesalahan urutan kata, kesalahan struktur DM-MD, penggunaan kata berlebih atau kurang dalam suatu kalimat dan kesalahan penggunaan kata bantu bilangan. Sedangkan kesalahan pemilihan diksi dikarenakan kurangnya penguasaan kosa kata, dan kurangnya pemahaman kata-kata sinomin dalam bahasa Mandarin yang memiliki kaidah penggunaan yang berbeda.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis kemukakan pada bab IV, ditinjau dari aspek tata bahasa dan diksi, persentase kalimat yang salah lebih besar (53.56%) daripada kalimat benar (46.44%). Namun demikian, berdasarkan skala Likert kemampuan membuat kalimat siswa kelas XI SMK Analis Kesehatan Ditkesad Jakarta berada pada tingkat cukup.

## B. Implikasi

Hasil penelitian ini berimplikasi pada guru, yaitu guru dapat mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dan kesalahan apa yang dilakukan siswa dalam membuat kalimat bahasa Mandarin. Dengan demikian, guru dapat melakukan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran dan menyusun strategi pembelajaran yang tepat sebagai upaya peningkatan kemampuan siswa dalam membuat kalimat bahasa Mandarin.

## C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan di atas, maka saran yang ingin dikemukakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat memperhatikan penulisan aksara *Han*.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menganalisis secara rinci terhadap kesalahan tata bahasa dan diksi.
3. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut faktor yang menyebabkan adanya kesalahan pada kalimat yang dibuat oleh siswa.
4. Diharapkan guru dapat membahas kembali latihan yang sudah dikoreksi, sehingga siswa tahu kesalahan apa saja yang telah dilakukan dan diharapkan kesalahan tersebut tidak akan terulang lagi.

Diharapkan penyusun modul dapat memberikan latihan dalam membuat kalimat.